

Abstrak

Identifikasi bahaya dan risiko merupakan upaya untuk mengurangi angka kecelakaan kerja di perusahaan atau industri, salah satu perusahaan yang memiliki masalah kecelakaan kerja adalah PD. Galih Semesta Agung. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran akan K3 dan perusahaan belum memiliki SOP yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Permasalahan kecelakaan kerja di PD. Galih Semesta Agung yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya K3 dalam suatu perusahaan. dalam 5 tahun terakhir terdapat 115 kasus kecelakaan kerja yang terjadi di PD. Galih Semesta Agung, hal inilah yang menjadi acuan dilakukannya penelitian ini. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko yang ditemukan dan memberikan saran perbaikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Hazard and Operability Study* atau *hazop* dan *Checklist Analysis* untuk mengidentifikasi adanya sumber bahaya dan resiko yang ditimbulkan. Didapatkan hasil penelitian bahwa ditemukan 6 sumber bahaya pada produksi pembuatan arang, 6 sumber bahaya pada produksi tusuk sate dengan masing-masing level risiko 80% level *high* merepresentasikan sumber bahaya dengan risiko tinggi, 10% level *extreme* sumber bahaya dengan risiko ekstrim dan 10% level *low* sumber bahaya risiko rendah untuk pembuatan arang dan 73% level *high* sumber bahaya risiko tinggi, 18% risiko sumber bahaya level *extreme* dan 9% risiko sumber bahaya level *moderate* atau sedang untuk pembuatan tusuk sate.

Kata kunci: K3, *hazop*, *checklist analysis*, *risk level*